

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan guna mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah.<sup>1</sup> Metode penelitian memiliki berbagai bagian penelitian tertentu, bagian-bagian ini berisi langkah-langkah yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data, serta bagaimana data tersebut dapat diolah.

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan merupakan satu ruang gerak untuk kita mampu mempelajari rahasia dibalik pertanyaan yang diajukan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati, yaitu dalam ruang lingkup kelas IV untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dengan menganalisis, menyajikan data secara fakta dan digolongkan secara ringkas sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti serta disimpulkan.<sup>3</sup> Peneliti melakukan penelitian tentang implementasi penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021. Secara jelasnya data yang akan peneliti analisis dan mendeskripsikannya tanpa adanya pengurangan dan penambahan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bogor: CV Jejak 2018). 108

<sup>2</sup> Elfindri Dkk, *Strategi Sukses Membangun Daerah*, (Jakarta: Goga Media, 2010), 44

<sup>3</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 8

## B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen , karena disana terdapat masalah yang di temukan oleh peneliti yaitu kurangnya hasil belajar siswa kelas IV MI Sirojul Huda serta kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran, Sehingga hal tersebut dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen yang didasarkan atas pertimbangan yaitu setelah peneliti selesai melakukan observasi ke MI Sirojul Huda Kayen Pati, lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga madrasah yang berlokasi lumayan jauh dari perkotaan, tetapi memiliki sumber daya manusia yang cukup berpotensi, tersedianya sumber daya yang meliputi jarak dan yang ditempuh, serta ketersediaan sumber daya rujukan yang berkaitan dalam penelitian ini.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian diperoleh melalui teknik sampling purposif (*purposive sampling*) untuk memperoleh data penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada individu yang memiliki kualitas tertentu yang relevan dengan penelitian<sup>4</sup>. Cahyati dkk juga berpendapat bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling berlandaskan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti<sup>5</sup>. Jadi dengan menggunakan teknik ini, pengambilan sampel terbatas pada kelompok atau individu tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, baik karena hanya mereka yang memilikinya atau karena mereka memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti<sup>6</sup>.

Untuk subjek penelitian yang peneliti pilih atau peneliti ambil yaitu subjek pada peserta didik kelas IV Madrasah

---

<sup>4</sup> Ilker Etikan, 'Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling', *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5.1 (2016), 1 <<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>>.

<sup>5</sup> Cahyati, Rosra, and Widiastuti.

<sup>6</sup> Uma Sekaran, "Research Methods for Business, Edisi Keenam", (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

Ibtidaiyah Sirojul Huda dan guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati pada Tahun Pelajaran 2021 yang bernama Jami'atul Azizah. Dengan alasan, pemilihan ini diharapkan menjadi awal dilaksanakannya penelitian secara berlangsung.

#### D. Sumber Data

Dari penelitian ini, peneliti memilih sumber data yang bersifat primer dan sekunder. Yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber primer, yaitu yang diperoleh langsung dari narasumber<sup>7</sup>. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer yang diperoleh dari data hasil pengamatan dan hasil wawancara langsung dengan siswa kelas IV dan guru kelas sebagai guru yang mengajar di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen. Data primer tersebut dikatakan penting karena dalam proses penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data yang secara langsung. Karena hal inilah data primer disebut sebagai data pertama atau data mentah yang lebih valid dan akurat pada proses penelitian pembelajaran.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, akan tetapi dari pihak lain yang bersangkutan. Data sekunder digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku maupun internet.<sup>8</sup> Sumber dan data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data, dokumen serta foto yang didapatkan dalam kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen kabupaten Pati meliputi:

---

<sup>7</sup> Eko Sugiyanto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), 87

<sup>8</sup> Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88

- a. Keadaan Gedung di MI Sirojul Huda
- b. Keadaan Pendidik di MI Sirojul Huda
- c. Keadaan Peserta Didik di MI Sirojul Huda
- d. Sarana dan Prasarana di MI Sirojul Huda

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>10</sup>

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah karena menurut Creswell yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif. Secara umumnya terdapat berbagai macam teknik penelitian dari pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi/pengamatan

Observasi merupakan suatu proses untuk melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dapat dikatakan, observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu panca indra yang lainnya. Dari pemahaman observasi tersebut sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti, dalam

---

<sup>9</sup> Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309

artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.<sup>11</sup> Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti ini dengan cara mengamati secara langsung oleh peneliti ditempat penelitian pada kelas IV MI Sirojul Huda yaitu dengan cara mengamati proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seperti keaktifan siswa, semangat siswa, dan kebersamaan siswa dalam belajar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dengan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam suatu fokus penelitian.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan narasumber mengenai masalah atau topik yang akan diteliti. Adapun pihak yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Wali kelas sekaligus Guru kelas pada kelas IV MI Sirojul Huda untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan terhadap peserta didik pada kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen dan untuk mendapatkan data-data umum tentang kondisi kelas IV serta juga kondisi Sekolah.
- b. Peserta didik atau siswa kelas IV MI Sirojul Huda Kayen terkait subjek penelitian diterapkannya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dokumen, mulai dari tahap pengumpulan, seleksi dokumen, pengorganisasian atau pengolahan dokumen, sampai dengan penyebaran

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Prenada Media Group, Jakarta : 2013), 142-143

<sup>12</sup> Harris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 130

dokumen.<sup>13</sup> Data dokumentasi biasanya berupa foto atau gambar bisa juga berupa video-video yang digunakan untuk menampilkan bukti-bukti penelitian secara nyata melalui gambar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses penelitian, proses pembelajaran, penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan kondisi siswa ketika mengikuti pembelajaran berlangsung, serta suasana lingkungan kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menilai reliabilitas dan validitas data penelitian, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian, triangulasi mengacu pada penggunaan beberapa metode untuk meneliti suatu topik<sup>14</sup>. Menurut Turner dkk., triangulasi adalah strategi metodologis yang menggunakan banyak teknik penelitian yang berbeda untuk meneliti beberapa masalah<sup>15</sup>. Ashour menjelaskan bahwa ketika mengkaji suatu masalah, teknik triangulasi menjadi strategi yang memudahkan validasi data dengan menggabungkan berbagai metodologi penelitian (sumber data, evaluator, metode, atau teori)<sup>16</sup>. Selain itu, teknik triangulasi menggabungkan berbagai data dan sumber data yang telah ada dalam penelitian ini dengan pedoman atau menggunakan dua atau lebih teknik dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan validitas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa teknik, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi,

---

<sup>13</sup> Abd Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 176

<sup>14</sup> Roberta Heale and Dorothy Forbes, 'Understanding Triangulation in Research', *Evidence-Based Nursing*, 16.4 (2013), 98 <<https://doi.org/10.1136/eb-2013-101494>>.

<sup>15</sup> Scott F. Turner, Laura B. Cardinal, and Richard M. Burton, 'Research Design for Mixed Methods: A Triangulation-Based Framework and Roadmap', *Organizational Research Methods*, 20.2 (2017), 243–67 <<https://doi.org/10.1177/1094428115610808>>.

<sup>16</sup> Mohammed Lutfi Ashour, 'Triangulation As a Powerful Methodological Research Technique in Technology-Based Services', *Business & Management Studies: An International Journal*, 6.1 (2018), 193–208 <<https://doi.org/10.15295/bmij.v6i1.209>>.

untuk mendapatkan data. Selanjutnya, peneliti mengecek ulang data yang diperoleh dari narasumber dengan mengulang kembali garis besar yang diungkapkan narasumber pada akhir wawancara guna memastikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengoreksi jika ada kesalahan dan menambah jika ada kekurangan.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.<sup>17</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, maksudnya yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan sementara. Setelah menjadi hipotesis akan dicari data lagi secara berulang-ulang yang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>18</sup>

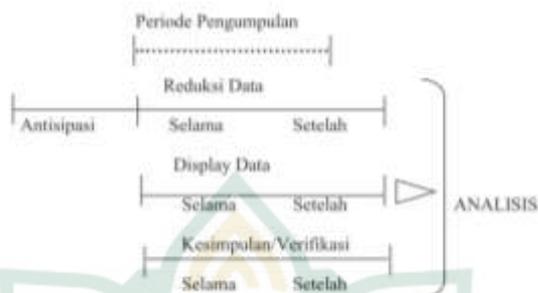
Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang terdiri dari, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, adapun gambar langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 333

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 337



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban dari narasumber. Apabila dirasa jawaban dari narasumber kurang memuaskan maka penelliti bisa melakukan wawancara lagi hingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Reduksi data antisipatif terjadi saat penelitian memutuskan (sering kali tanpa kesadaran penuh), kerangka kerja konseptual mana, lokasi mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari : (a) reduksi data (b) penyajian data, (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.<sup>20</sup>

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan

<sup>20</sup> Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipunstaka Media, 2012), 147.

observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>21</sup>

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>22</sup>

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, serta menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.<sup>23</sup> Maka dari itu, proses reduksi data merupakan proses ketat yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data-data untuk menghasilkan data-data yang memiliki temuan-temuan yang terkini dalam mengembangkan teori yang dapat digambarkan dan diverifikasikan serta dapat disimpulkan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan suatu data penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>24</sup> Jadi, peneliti harus memahami betul tentang hal-hal apa

---

<sup>21</sup> Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptastaka Media, 2012), 148

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 339.

<sup>23</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56-57.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

sajakah yang akan ditemukan ketika memasuki lapangan serta secara langsung yang telah dianggap benar oleh peneliti itu berkembang atau tidak. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>25</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalike lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup> Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sudah teruji kebenarannya.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 341.

<sup>26</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59